



RINGKASAN

SULTHAN SHAFI RADITYA WINATA Perencanaan Program Ekowisata Berbasis Pemanfaatan Ruang Pantai di Kabupaten Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta. *Planning of Ecotourism Programs Based on the Use of Coastal Space in Gunungkidul Regency, Yogyakarta Special Region* dibimbing oleh **MELEWANTO PATABANG**

Provinsi DIY memiliki 1 Kota dan 5 Kabupaten, salah satu wilayah yang memiliki potensi wisata pantai adalah Kabupaten Gunungkidul yang terletak di bagian selatan. Obyek wisata pantai yang cukup terkenal di daerah Kabupaten Gunungkidul yaitu Pantai Drini, Pantai Baron, Pantai Kukup, Pantai Indrayanti, dan Pantai Sadranan. Kelima pantai yang ada di Kabupaten Gunungkidul memiliki persebaran sumberdaya wisata yang mirip satu sama lainnya, namun dimanfaatkan dengan cara yang berbeda. Tujuan tugas akhir adalah mengidentifikasi sumberdaya pantai, mengetahui karakteristik, preferensi, motivasi, persepsi, kesiapan pengunjung dan pengelola. Tujuan lainnya adalah merancang program wisata harian sesuai motivasi, preferensi, pemanfaatan ruang, kesiapan pengunjung serta pengelola, dan merancang luar berupa video promosi *audiovisual*. Kegiatan tugas akhir dilaksanakan di Kabupaten Gunungkidul, tepatnya di Kecamatan Tepus dan Kecamatan Tanjungsari dengan waktu pelaksanaan pada bulan April hingga Juni 2022.

Metode dilaksanakan dengan observasi secara langsung, wawancara, dan penyebaran kuesioner secara *close ended*. Jenis data yang diambil dalam kegiatan tugas akhir adalah sumberdaya wisata pantai, pengunjung dengan 150 responden, dan pengelola dengan 10 responden. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan secara deskriptif kualitatif, perhitungan kuantitatif, dan pembagian ruang spasial. Sumberdaya wisata pantai di Kabupaten Gunungkidul tersebar di dua kecamatan yaitu Kecamatan Tanjungsari dan Kecamatan Tepus. Kecamatan Tanjungsari memiliki pantai unggulan seperti Pantai Baron, Pantai Kukup, dan Pantai Drini. Pola pemanfaatan ruang pantai di Daerah Istimewa Yogyakarta di kategorikan menjadi tiga bentuk yaitu ruang pemanfaatan tengah, bibir, dan penghujung pantai. Pola pemanfaatan ruang didominasi pada ruang pemanfaatan tengah, pemilihan ini berkaitan dengan sumberdaya wisata dan fasilitas penunjang aktivitas yang ada pada ruang tengah pantai sudah cukup lengkap dan terawat.

Aktivitas yang dilakukan pengunjung di Pantai Baron didominasi menjelajah goa, Pantai Kukup didominasi oleh berpiknik, Pantai Drini didominasi dengan bermain kano dan bermain air, Pantai Sadranan didominasi oleh bermain kano dan *snorkeling*, dan Pantai Indrayanti didominasi dengan aktivitas piknik dan menikmati kuliner. Bentuk kunjungan yang mendominasi adalah kelompok sedang (4-10 orang) dengan durasi kunjungan berupa *halfday*. Karakteristik pengelola didominasi jenis kelamin laki-laki, usia 26-44 tahun, pendidikan terakhir SMA/K/Sederajat, status sudah menikah, pekerjaan adalah wirausaha, pendapatan antara Rp1.500.000-Rp3.000.000.

Kesiapan pengelola terhadap aspek anggaran didominasi pendanaan terkait kebersihan kawasan, aspek etika dan pelayanan didominasi bersikap ramah, aspek



keamanan dan keselamatan pengunjung didominasi ketersediaan peralatan P3K, aspek kenyamanan dan kebersihan kawasan didominasi memperhatikan kebersihan kawasan. Program wisata harian pertama bernama “Jelajah Pesona Gunungkidul” dan program wisata harian kedua bernama “*Dolan Ing Segara Ngayogyakarta*” dengan sasaran remaja hingga dewasa awal. Video promosi yang dibuat berdurasi 1 menit 50 detik dengan menampilkan kelima kawasan pantai beserta aktivitas yang dapat dilakukan.

Kata Kunci: Kabupaten Gunungkidul, Pantai, Pemanfaatan Ruang Pantai, Perencanaan Program.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.